

SERTIFIKAT

memberikan penghargaan kepada

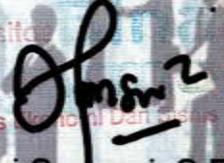
M. Titan Terzaghi, S.E., M. Si.

atas keikutsertaan sebagai

Pemakalah

Tema: "Membangun Ekonomi dan Bisnis Inklusif"
Palembang, 06 April 2016

Universitas Bina Darma
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Emi Suwarni, S.E., M.Si

Ketua Pelaksana


Dr. H. Bakti Setyadi, S.E., M.M., Ak., C.A.

SURAT TUGAS

No. 008/ST/FEB-Univ-BD/IV/2016

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma menugaskan kepada nama-nama yang tercantum di bawah ini sebagai pemakalah *Seminar nasional dan Call for Paper Global Competitive Advantage* yang diselenggarakan oleh FEB Universitas Bina Darma Palembang, tanggal 06 April 2016 di Aula lantai 6 Universitas Bina Darma Palembang. :

1. Dr. H. Bakti Setyadi, S.E., Ak, M.M., Ak, C.A.
2. Dr. Emi Suwarni, M.Si
3. Dra. Gagan Ganjar Resmi, M.Si
4. Drs. Mukran Roni, M.B.A
5. Rolia Wahasusmiah, S.E., Ak, M.M.
6. Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc, Ph.D.
7. Fitriasuri, S.E., Ak, M.M.
8. M. Titan Terzaghi, S.E., Ak, M.M.
9. Irwan Septa Yuda, S.E., M.Si
10. Andrian Noviardi, S.E., M.Si
11. Ari Muzakir, M.Cs.
12. Efan Elpanso, S.E., M.M.
13. Septiani Fransisca, M.Si
14. Dina Melita, S.E., M.Ec.
15. Dr. H. Hardiansyah, M.Si
16. Dr. Koeharjadi, S.E., M.M
17. Dr. Kristina Setyastuti, M.M.
18. Trisninawati, S.E., M.M
19. Sulaiman Helmi, S.E., M.M.
20. Drs. H.Hasan Kuzery, Ak, M.M
21. Verawaty, S.E., Ak, M.Sc.
22. Citra Indah M, S.E., Ak, M.M.
23. Asmanita, S.E., M.Si.
24. Dr. H. Dedi Rianto Rahadi, M.M
25. Dr. H. Lin Yan Syah, M.Si.
25. M.Amirudin Syarif, S.Si., M.M.
26. Poppy Indriani, S.E., Ak, M.Si
27. Siti Nurhayati Nafsiah, S.E., M.Si
28. Henni Indriyani, S.E., Ak, M.Si
29. Yeni Widyanti, S.E., M.Ak
30. Heriyanto, S.E., M.Si
31. Wiwin Agustian, S.E., M.Si

Surat tugas ini berlaku terhitung mulai tanggal 6 April 2016 sampai dengan selesainya acara tersebut. Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan : di Palembang

Pada tanggal : 5 April 2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Emi Suwarni, S.E., M.Si.



Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Global Competitive Advantage

2016

“Membangun Ekonomi dan Bisnis Inklusif”

PROSIDING

Palembang, 06-07 April 2016

Universitas Bina Darma

Supported by:



BANK INDONESIA



FIND US FOR QUALITY

Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis
website : <http://gcafeb.binadarma.ac.id>
email : gcafeb@binadarma.ac.id

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE 2016



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus Utama Universitas Bina Darma
Jl. A. Yani No.03 Plaju Palembang
Telp. : (071) 515582
Email : gcafeb@binadarma.ac.id



ISBN: 978-602-74335-0-2

Jilid II

Seminar Nasional

Ekonomi dan Bisnis

Global Competitive Advantage

2016

“Membangun Ekonomi dan Bisnis Inklusif”

PROSIDING

Palembang, 06-07 April 2016

Universitas Bina Darma

Supported by:



BANK INDONESIA



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS *GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
Palembang 6-7 April 2016**

**Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Darma
Palembang
2016**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE

© Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2016
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Reviewer

Dr. H. Hardiansyah, M.Si
Dr. Kristina Setyastuti, M.M.
Verawaty, S.E., Ak., M.Sc
Cirtra Indah M, S.E., Ak., M.M.
Asmanita, S.E., M.Si

Editor

M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si
Irwan Septayuda, S.E., M.Si

Penerbit



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pas 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
<http://fekon.binadarma.ac.id>

ISBN : 978-602-74335-0-2

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadiran Allah SWT, karena atas kemudahan yang diberikan-NYA maka Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis *Global Competition Advantage* (GCA) dapat diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma pada tanggal 6-7 April 2016. Adalah suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran, dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar ilmiah GCA yang pertama dengan mengangkat tema "Membangun Ekonomi dan Bisnis Inklusif".

Tema tersebut dipilih, karena kami berharap bahwa pembangunan ekonomi dan bisnis tidak hanya terbatas kepada bidang tertentu dan hanya memberikan manfaat kepada sebagian pihak saja, melainkan dapat memberikan manfaat yang menyentuh seluruh elemen masyarakat Indonesia. Prosiding ini berisi makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan nasional yang kompleks dan menuntut peran aktif seluruh pihak.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan para tamu undangan, DR. Fahmi Idris, S.E., M.H. (Menteri Perindustrian dan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi pada Kabinet Indonesia Bersatu), Prof. DR. Basu Swasta Dharmmesta M.B.A. (Direktur MM UGM Yogyakarta), Slamet Edi Purnomo S.E., M.M (Kepala Departemen Komunikasi dan Internasional OJK), dan DR. Ekowati Retnaningsih, SKM., M.Kes (Kepala Bappeda Sumsel) yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini sebagai *keynote speaker*. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih pada para peserta, pemakalah, dan presenter seminar atas partisipasinya, serta penghargaan juga patut diberikan kepada seluruh panitia pelaksana dan pihak - pihak terkait dalam seminar nasional ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat khususnya dalam mensukseskan pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Aamiin.

Palembang, April 2016

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
PENGARUH DANA TRANSFER TERHADAP BELANJA MODAL PADA PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA	
Agung Oktani, Verawaty, Rolia Wahasusmiah	1
TERNYATA TINDAKAN PENDETEKSIAN, PENCEGAHAN DAN AUDIT FRAUD DAPAT MEMINIMALISASI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN	
Angga Diotama, Siti Nurhayati Nafsiah, Ade Kemala Jaya.....	9
PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TRANSFER PRICING	
Arum Sri Hartati, Poppy Indriani, Ade Kemala Jaya.....	17
PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS,DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BEI	
Bella Pratiwi, Poppy Indriani, Citra Indah Merina	24
TUNJANGAN PERBAIKAN PENGHASILAN (TPP) TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KONSEP VALUE FOR MONEY	
Dekko Ade Dinata, Poppy Indriani, Jaka Darmawan.....	31
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KELELAHAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA BAGIAN ADMINISTRASI KEUANGAN	
Dessy Oktasari, Sitti Nurhayati Nafsiah, Ade Kemala Jaya.....	40
IMPLEMENTASI PPN DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA DEALER ASTRA HONDA PALEMBANG	
Deti Okta Riani, Henni Indriyani, Jaka Darmawan.....	48
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	
Dewi Sagita, Henni Indriyani, M. Titan Terzaghi.....	59
ANALISIS METODE Z-SCORE UNTUK MEMPREDIKSI POTENSI TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR	
Dian Ramadani, Poppy Indriani, Ade Kemala Jaya	66

PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY PT. VADENSIL Dina Mayang Sari, Wiwin Agustian, Yeni Widyanti.....	74
ANALISIS PERUBAHAN PTKP TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN Doddy Sadewo, Fitriasuri, Yeni Widyanti	80
PENGARUH EKSTENSIFIKASI PAJAK DAN TINGKAT KEPATUHAN WPOP TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN PPH Edi Junaidi, Fitriasuri, Yeni Widyanti.....	87
PENGARUH ASPEK BUDAYA TERHADAP PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM PADA PEDAGANG MODEL DAN TEKWAN Effri Diantara, Siti Nurhayati Nafsiah, Jaka Darmawan	95
PENGARUH KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA DAERAH Eko Herminto, Poppy Indriani, Citra Indah Merina.....	102
PENERAPAN PMK-91/PMK.03/2015 TERHADAP PENERIMAAN PAJAK 2015 DI KPP PRATAMA PALEMBANG Eko Rusdianto, Henni Indriyani, Yeni Widyanti	110
PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL Elsha Yelya, Siti Nurhayati Nafsiah,dan Andrian Noviardy	118
PENGARUH VOLUNTARY DISCLOSURE TERHADAP AUDIT VERIFICATION (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI) Eramalasari, Henni Indriyani, Ade Kemala Jaya	124
PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN DI BEI Etisa Maharati, Henni Indriyani, Yeni Widyanti	133
PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN SALES GROWTH TERHADAP SENGKETA PAJAK Halimatussakdiyah, Verawaty, Yeni widyanti.....	140
PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN BONUS TERHADAP TRANSFER PRICING Hermayanti Agustina, Henni Indriyani, Ade Kemala Jaya	147

PERANAN ANGGARAN PRODUKSI SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PRODUKSI Jera Feromita, Poppy Indriani, Ade Kemala Jaya	153
FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL ATAS RUMAH KOS DI KOTA PALEMBANG Ketut Dwi Puji Lestari, H. Hasan Kuzery, Yeni Widyanti.....	162
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK ATAS RUMAH KOS TERHADAP PENDAPATAN PAJAK HOTEL PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA PALEMBANG Kiki Gustriani, Hasan Kuzery, Jaka Darmawan	171
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PERSEDIAAN SUKU CADANG PADA PT KARYA SEMESTA INVESTAMA Kms Muhammad Idris, Poppy Indriani, Jaka Darmawan.....	178
PEMAHAMAN WP TERHADAP PP NOMOR 46 TAHUN 2013 TENTANG PAJAK UKM PADA KEPATUHAN WP Linda Sari, Hasan Kuzery, Jaka Darmawan	184
ANALISIS BEDA PENERIMAAN PENDAPATAN LISTRIK TERHADAP KECEPATAN ALIRAN KAS PADA PT. PLN (PERSERO) M.Rachmansya, Poppy Indriani, M. Titan Terzaghi	190
PENGARUH PENGETAHUAN KONSUMEN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH Maria Susi Winarni, Fitriasuri, Ade Kemala Jaya	198
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA DAERAH KOTA PALEMBANG Mastarino, Fitriasuri, Andrian Noviardy	204
ANALISIS PENERAPAN SUNSET POLICY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ATAS PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN Megaria, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti.....	209
PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT Meta Oktaria, Poppy Indriani, Andrian Noviardy.....	217
PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP PENGALOKASIAN BELANJA PEGAWAI	

Muhammad Ridho Akbar, Henni Indriyani, Septiani Fransisca	224
PENGARUH PMK NO.91/PMK 03/2015 TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN	
Muhammad Whisnu Nirwansyah, H. Hasan Kuzery, Yeni Widyanti.....	231
PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA, RASIO KEUANGAN DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS	
Muhammad Yahya, Fitriasuri, Muhammad Titan Terzaghi	239
ANALISIS MEKANISME PENGELOLAAN ADD DUA DESA KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR	
Muhammad Yoggy, Verawaty, Citra Indah Merina.....	248
TERNYATA MANAJEMEN LABA PERBANKAN SYARIAH LEBIH RENDAH DIBANDINGKAN PERBANKAN KONVENSIONAL	
Nadya Ayu Satriani, Henni Indriyani, Jaka Darmawan	255
PENGARUH INVESTASI ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KARYA JAYA MANDIRI PERKASA	
Nita Liana Sari, Siti Nurhayati Nafsiah, AndrianNoviardy.....	264
PENERAPAN TARGET COSTING SEBAGAI ALAT PERENCANAAN BIAYA UNTUK MENINGKATKAN LABA PADA BIMBINGAN BELAJAR GSC PALEMBANG	
Novita Dasmarlina, Verawaty, Yeni Widyanti	328
ANALISIS PENERAPAN E-SPT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM MELAPORKAN SPT	
Novita Sari, Hasan Kuzery, Septiani Fransisca	280
PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP RETURN ON ASSETS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI	
Okta Malinda, Siti Nurhayati Nafsiah, Andrian Noviardy	287
EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN KREDIT DAN PIUTANG PADA PT. BINTANG MULTI SARANA PALEMBANG	
Okta Ristia, Fitriasuri, Septiani Fransisca	296
PENGARUH PENGAWASAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS PEMERINTAH	
Oktari Azalea Putri, Henni Indriyani, Andrian Noviardy.....	303

FENOMENA FLYPAPER EFFECT PADA DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA INFRASTRUKTUR Reni Pitriah, Verawaty, Citra Indah Merina	310
ANALISIS SISTEM PEMBELIAN BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI PADA CV. SUMBER TERANG MULIA Resti Wulan Sari, Poppy Indriani, Andrian Noviardy.....	317
PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ASURANSI KREDIT INDONESIA Ricky Arbiansyah, Siti Nurhayati Nafsiah, Jaka Darmawan.....	324
FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG Rifita Mayasari, Henni Indriyani, Rolia Wahasusmiah.....	333
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BBM TERHADAP EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERN Ririn Angraini, Henni Indriyani, Andrian Noviardy	340
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN Rista Bella, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti	344
PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, LEVERAGE DAN KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN Rizki Aditya Putra, Verawaty, Ade Kemala Jaya	354
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PBB-P2 TERHADAP PAJAK DAERAH PADA DISPENDA KOTA PALEMBANG Sinta Nurdiana, H. Hasan Kuzery, Jaka Darmawan.....	362
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN LQ45 TERDAFTAR DI BEI 2014 Siti Sahara, Poppy Indriani, M. Titan Terzaghi	368
PENGARUH KOMPENSASI BONUS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PT. TUNAS CIPTA PROFITA (TCP) PADA PENGOPERASIAN CONTACT CENTER PLN 123 PALEMBANG Syafrial, Siti Nurhayati Nafsiah, dan Jaka Darmawan.....	377
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME DI BEI Tri Dewi Astuty, Henni Indryani, Yeni Widyanti.....	386

PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, ASIMETRI INFORMASI, KESESUAIAN KOMPENSASI, SPI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI Tri Heri Mulyo, Henni Indriyani, M. Titan Terzaghi.....	394
PENERAPAN PSAK 109 ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT Utari Indriani, Fitriasuri, Ade Kemala Jaya.....	401
PENERAPAN PSAP KE 2 DALAM PP NO 71 TAHUN 2010 TENTANG LRA ATAS BELANJA PEGAWAI Wahyu Eka Putra, Verawaty, Ade Kemala Jaya.....	408
EFEKTIVITAS PENAGIHAN AKTIF TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA KAYU AGUNG TAHUN 2013-2014 Wiwid Ega Mentari, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti	415
DETERMINAN KINERJA BPD DI PULAU SUMATERA Yolanda Widiati, Verawaty, Ade Kemala Jaya	422
PENGARUH PENERAPAN PERATURAN BANK INDONESIA NO. 13/1/PBI/2011 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Zainal Heripin, Poppy Indriani, Andrian Noviardy	428

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN LQ45 TERDAFTAR DI BEI 2014

Siti Sahara¹, Poppy Indriani², Titan Terzagi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma P

¹sitisahara283@ymail.com

²Poppy.Indriani@binadarma.ac.id

³m.titan4@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the factors company size, company profitability, company solvency, audit opinion, earning per share, and total committee size that affect audit delay partially or simultane on the company LQ45 listed in the Indonesian Stock Exchange in 2014. This study used quantitative data, sampling using purposive sampling. The total numbers of samples were 39 companies. Then, data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption test and multiple linier regression analysis. The result of this study shows that :(1)The size of the Company has not significant effect on Audit Delay (2) Profitability Company has not a significant effect on Audit Delay(3)Solvency Company has not significant effect on Audit Delay(4) Opinion Auditor has not significant effect on the Audit (5)Earning Per Share has a significant effect on the audit Delay(6)Total audit committee has not significant effect on Audit Delay(7) Company Size, Profitability, Solvency, Auditor Opinion, Earning Per Share , and Total Audit Committee simultane has affect the Audit Delay.

Keywords: *Company Size, profitability, Solvency , EPS, Audit Delay.*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan operasi bisnis di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Salah satunya berdampak pada meningkatnya aktivitas para investor dalam memantau kinerja perusahaan *go public*. Oleh karena itu, setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan. Ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Bapepam No. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-346/BL/2011 yang berlaku mulai tanggal 5 juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Pada peraturan tersebut tertulis bahwa setiap perusahaan *go public* yang terdaftar di Pasar Modal wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang, meskipun demikian dari tahun ketahun masih banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 karena perusahaan yang sahamnya paling aktif diperjualbelikan, seharusnya perusahaan LQ45 mematuhi peraturan dari BEI yaitu menerbitkan laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal tutup buku. Namun pada kenyataannya, masih banyak perusahaan yang tidak mematuhi peraturan tersebut. Sebagai contoh: Di Indonesia, Pada tahun 2013 terdapat 91 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun 2012, dari 91 perusahaan tersebut terdapat 5 perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yaitu PT Borneo Lumbang Energi & Metal, PT Bakrieland Development Tbk, PT Krakatau

Steel (Persero) Tbk, PT Trada Maritime Tbk, dan PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk. Pada tahun 2014 dari 548 perusahaan yang terdaftar di BEI terdapat 31 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan tahun 2013 (www.idx.co.id).

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014."

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Audit Delay

Menurut Subekti dan Novi dalam Esynasali (2014), *Audit Delay* adalah perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang menunjukkan mengenai lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Lamanya *audit delay* tergantung dari jangka waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Pelaksanaan audit memerlukan adanya perencanaan audit berupa penyusunan anggaran waktu (*time budget*) yang merupakan suatu pedoman audit tetapi tidak absolut. Menurut Dyer dan Mchugh (1975) dalam Sari (2011) menggunakan tiga kriteria keterlambatan pelaporan yaitu sebagai berikut :

1. *Preliminary lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan keuangan pendahulu oleh bursa;
2. *Auditor's report lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani;
3. *Total lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di bursa.

Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui keputusan direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang sanksi bagi perusahaan terdaftar yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dikenakan sanksi.

2.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay

2.2.1. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *total assets* yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log (Total Aktiva)}$$

2.2.2. Profitabilitas Perusahaan

Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

2.2.3. Solvabilitas Perusahaan

Dalam penelitian ini tingkat solvabilitas diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

2.2.4. Opini Auditor

Terdapat enam jenis opini yang diberikan oleh auditor yang terdiri dari (Mulyadi, 2013: 19-22), dalam penelitian ini digunakan metode ordinal dengan pemberian skor :

- Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*) skor 5
- Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan (*Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*) skor 4
- Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*Qualified Opinion*) skor 3
- Pendapat Tidak Wajar (*Adverse Opinion*) skor 2
- Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer of Opinion*) skor 1

2.2.5. Earning Per Share (EPS)

Dalam Penelitian ini dengan menggunakan rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

2.2.6. Jumlah Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Bapepam no. IX.I.5 Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No: Kep- 29/PM/2004 yang diterbitkan pada 24 September 2004 mensyaratkan jumlah anggota komite audit sekurang-kurangnya tidak kurang dari 3 (tiga) orang yang diketuai satu orang komisaris independen dan 2 (dua) orang dari luar perusahaan yang independen terhadap perusahaan.

2.2.7. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Empat karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut IAI, yaitu (Baridwan, 2004: 5-7):

- Dapat Dipahami
- Relevan
- Keandalan

2.2.8. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1	Andi Kartika 2009	“Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> ”. (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)	Ukuran Perusahaan, Laba/rugi perusahaan, Opini Auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan variabel Profitabilitas dan Reputasi Auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
2	Dewi Lestari (2010)	“Analisis Faktor-	Profitabilitas perusahaan,

		Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> ” (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).	Solvabilitas perusahaan, dan Kualitas Auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan Variabel Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i> .
3	Ani Yuliyanti (2011)	“Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap <i>Audit Delay</i> ”. (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2008).	Ukuran perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> , sedangkan Variabel Opini Auditor, Solvabilitas Perusahaan, dan Profitabilitas Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i>
4	Novelia Sagita Dicky 2012	“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan <i>Go Public</i> di Indonesi’ (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2008	Variabel Ukuran KAP dan Umur Perusahaan secara signifikan mempengaruhi <i>audit delay</i> , sedangkan Variabel Ukuran Perusahaan dan ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit delay</i> .

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data objek kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yaitu data dari laporan keuangan auditan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 yang telah di publikasikan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *homepage* BEI yaitu www.idx.co.id, www.sahamok.com, www.ojk.go.id

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini tentang Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, *Earning Per Share*, Komite Audit, *Audit Delay* Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014.

3.3. Definisi Variabel Operasional

Variabel Ukur	Definisi	Indikator	Skala
<i>Audit Delay</i> (Y)	Selisih tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal laporan keuangan auditan	Jarak laporan penutupan tahun buku dengan Penerbitan laporan audit	Rasio
Ukuran Perusahaan (X1)	besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dinilai dari <i>total assets</i> yang dimiliki oleh perusahaan	$\ln = \text{Total Aktiva}$	Nominal
Profitabilitas (X2)	Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Solvabilitas (X3)	kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban finansialnya pada saat perusahaan dilikuidasi	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Opini Audit (X4)	pendapat yang diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan	Opini Auditor	Ordinal
<i>Earning Per Share</i> (X5)	Keuntungan yang di peroleh oleh investor atas lembar saham yang terjual.	Laba Saham Jumlah Saham yang beredar	Rasio
Komite Audit (X6)	Dewan Komite Audit yang ada di perusahaan.	Jumlah dewan komisaris komite audit	Nominal

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Perusahaan LQ 45 yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*.

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer SPSS 16, Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dengan menggunakan uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data penelitian dinyatakan normal apabila memiliki nilai probabilitas (sig) > 0,05.

3.5.1. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5 % maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

3.5.2. Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dengan nilai *VIP* < 10 maka variabel independen yang digunakan terlepas dari permasalahan multikolinieritas.

3.6. Uji Hipotesis

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Audit Delay</i>	X4	= Opini Audit
α	= Konstanta	X5	= Earning Per Share
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$	= Koefisien regresi	X6	= Jumlah Komite Audit
X1	= Ukuran Perusahaan	e	= Variabel Pengganggu
X2	= Profitabilitas Perusahaan		
X3	= Solvabilitas Perusahaan		

3.6.1. Uji Regresi Parsial (Uji T)

Uji Statistik T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $\text{Pr} < \alpha = 5\%$; maka H_0 diterima dan Jika nilai $\text{Pr} > \alpha = 5\%$; maka H_0 di tolak.

3.6.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai $\text{Pr} < \alpha = 5\%$; maka H_0 diterima dan Jika nilai $\text{Pr} > \alpha = 5\%$; maka H_0 di tolak.

3.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Statistik

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,590 dengan signifikansi sebesar 0,877. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *understandardized residual* lebih besar dari 0,05 ($0,877 > 0,05$), sehingga dapat diartikan data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal, Uji Heteroskedastisitas menunjukkan tingkat signifikan semua variable independen lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan Uji Heteroskedastisitas menunjukkan tingkat signifikan variable ukuran perusahaan sebesar 0,566, profitabilitas sebesar 0,773, solvabilitas sebesar 0,928, opini audit sebesar 0,926, *earning per share* sebesar 0,760, dan jumlah Komite Audit sebesar 0,644 lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi X1 sebesar -8,064, koefisien regresi X2 sebesar -10,690, koefisien regresi X3 sebesar -5,951, koefisien regresi X4 sebesar 49,927, koefisien regresi X5 sebesar 0,000, koefisien regresi X6 sebesar -37,427, dan nilai konstanta sebesar 182,334.

$$Y = 182,334 X1 + 8,064 X2 + 10,690 X3 + 5,951 X3 - 49,927 X4 - 0,000 X5 + 37,427 X6$$

4.2. PEMBAHASAN

Pada Penelitian ini Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Berdasarkan tabel hasil bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,109 > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2010), Sagita dan Dicky (2012) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* karena auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan berapapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Berdasarkan tabel hasil bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,083 > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yuliyanti (2011) dan Kartika (2009) yang menyatakan bahwa Profitabilitas Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay* karena tuntutan dari pihak-pihak yang berkepentingan tidak terlalu besar sehingga tidak memicu perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan dengan lebih cepat.

Solvabilitas Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Berdasarkan tabel hasil bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,730 > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti (2011) yang menyatakan Solvabilitas Perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*, karena standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah *debt holder* yang banyak atau perusahaan dengan utang yang kecil dan jumlah *debt holder* sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan. Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014, Berdasarkan tabel bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,738 > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti (2011) yang menyatakan bahwa Opini Auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*, Karena pendapat yang dikeluarkan oleh auditor terhadap laporan keuangan yang

dimiliki suatu perusahaan ternyata tidak mempengaruhi *Audit Delay* karena jenis pendapat auditor merupakan *bad news* atau *good news* atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun bukan merupakan faktor penentu dalam ketepatan waktu pelaporan audit karena opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Delay*.

Earning Per Share Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Berdasarkan tabel hasil bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0.030 < 0.05$), maka hipotesis diterima. penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lianto dan Kusuma (2010) menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap *audit delay*. perusahaan dengan EPS yang lebih tinggi memiliki *audit delay* yang lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan EPS yang rendah. dalam penelitian ini adalah Jumlah Komite Audit Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0.431 > 0,05$), maka hipotesis ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hasyim dan Rahman (2011) yang menyatakan bahwa banyaknya jumlah komite audit perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

4.3. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai F hitung sebesar 3.862 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,005 < 0,05$) dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($3.862 > 2.34$) maka hipotesis diterima, artinya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Opini Auditor, *Earning Per Share* dan Jumlah Komite Audit memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014.

4.4. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini sebesar 0,311 atau 31,1%, yang berarti bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan *Audit Delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sebesar 31,1 %, sedangkan 69,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, dan Jumlah Komite Audit tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*, sedangkan *Earning Per Share* mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 0,030 terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014, sedangkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Opini Auditor, *Earning Per Share*, dan Jumlah Komite Audit secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 0,005 terhadap *Audit Delay* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Peneliti dapat memberikan saran agar Penelitian selanjutnya disarankan memperbanyak variabel independen seperti Kualitas Auditor, Umur Perusahaan, Ukuran KAP, Independensi Komite Audit, Probabilitas Kebangkrutan, dan Anak Perusahaan Multinasional atau mengganti variabel independen yang tidak signifikan dari penelitian ini dengan variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *Audit Delay* guna memperoleh penjelasan lebih baik mengenai fenomena tersebut, Memperpanjang periode penelitian mulai dari 3-4 tahun sehingga dapat melihat perbandingan yang terjadi dalam setiap tahun

sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi dan mendapatkan hasil yang akurat dan bervariasi.

6. REFERENSI

- [1] Ghozali, Imam. 2009. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 16*”. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- [2] Hartono. 2008. Edisi I, Cetakan I. “Analisis Data Statistika dan Penelitian dengan program spss 16.0”. Penerbit: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- [3] Kartika, Andi. 2009.”Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Maret 2009, Hal. 1 - 17 Vol. 16, No.1
- [4] Lestari, Dewi. 2010. “AnalisisFaktor –Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- [5] Murhadi, Werner. 2013.”Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham”. Penerbit :Salemba Empat. Jakarta.
- [6] Mulyadi. 2013. “*Auditing*”, Buku Dua, Edisi Keenam. Salemba Empat. Jakarta.
- [7] Putri, Carmelia. 2011. “ Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi: Universitas Gunadarma. Jakarta.
- [8] Sanusi, Anwar. 2014.”Metodologi Penelitian Bisnis ”. Penerbit:Salemba Empat. Jakarta
- [9] Subekti, Imam dan Novita sagita. 2004. “Faktor -Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay di Indonesia*”. Simposium Nasional Akuntansi VII.
- [10] Suyanto, Danang. 2014. Cetakan Pertama. ”Auditing Pemeriksaan Akuntansi”. Penerbit: Center Of Academic Publishing Service. Yogyakarta
- [11] Yulianti, Ani. 2011. “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2007- 2008. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- [12] www.idx.co.id
- [13] www.ojk.go.id